



MASA DEPAN YANG MENJANJIKAN DALAM BERINVESTASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

THE PROMISING FUTURE OF INVESTMENT IN SOUTH BUTON REGENCY





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan



Profil Kepala Daerah
Profile of Regional Head

H. LA ODE ARUSANI
Bupati Buton Selatan
The Regent of South Buton

Beliau dilahirkan di Molona pada tanggal 08 Maret 1975, memiliki hobi Traveling dan Olahraga, beristrikan Ibu Wa Ode Ruhania dan dikaruniai 1 putra dan 2 putri. Pendidikan dasar beliau dijalankannya di Sekolah Dasar Negeri 4 Molona (1983-1989), kemudian dilanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Banti Tembagapura (2002-2005) dan terakhir di Madrasah Aliyah Negeri Baubau (2005-2008).

Beliau berpengalaman dalam berorganisasi antara lain: Pengurus KKST Timika (2000-2005); Pengurus PPI (2007-2009) dan Pengurus Partai NASDEM Buton Selatan. Sedangkan pengalaman kerjanya adalah sebagai Anggota DPRD Buton Selatan (2014-2016) dan Wakil Bupati Buton Selatan terpilih periode 2017-2022.

La Ode Arusani resmi menjabat sebagai Bupati Buton Selatan, Sulawesi Tenggara (Sultra), 2017-2022, setelah melalui pelantikan oleh Gubernur Sultra, Ali Mazi, di Aula Sangianibandera Rujab. Pelantikan La Ode Arusani berdasarkan surat keputusan (SK) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) No.: 131-74/4312/2019 tentang Pengangkatan La Ode Arusani dari Wakil Bupati Buton Selatan menjadi Bupati Selatan. La Ode Arusani merupakan Wakil Bupati Buton Selatan yang ditetapkan pula sebagai Plt Bupati Buton Selatan.

He was born in Molona on 8 March 1975, has a hobby of Traveling and Sports; married to Mrs. Wa Ode Ruhania and blessed with 1 son and 2 daughters. His basic education was undertaken at the State Elementary School 4 of Molona (1983-1989), then continued at the Banti Junior High School of Tembagapura (2002-2005) and finally at the State Madrasah Aliyah of Baubau (2005-2008)

He is experienced in organizations including: Timika KKST Management (2000-2005); PPI Management (2007-2009) and Management of NASDEM Party of South Buton. While his work experience is as a Member of the Regional Parliament (DPRD) of South Buton (2014-2016) and the Deputy Regent of South Buton (was elected for the 2017-2022 period).

La Ode Arusani officially served as the Regent of South Buton, Southeast Sulawesi, 2017-2022 period, after being inaugurated by the Governor of Southeast Sulawesi, Mr. Ali Mazi, in the Hall of Sangianibandera Rujab. The inauguration of La Ode Arusani based on the Decree of the Ministry of Home Affairs (KEMENDAGRI) No.: 131-74/4312/2019 on the Appointment of La Ode Arusani from Deputy Regent of South Buton to be South Regent. La Ode Arusani is the Deputy Regent of South Buton who was also designated as the Acting Regent of South Buton before.



The Promising Future of Investment in South Buton Regency



Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Buton Selatan

*Foreword of The Head of The One-Stop Office of Investment and
Integrated Services (DPMPTSP) South Buton Regency*

HAIDA, S.Pt

**Bismillahi rahmanirrahim,
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wa baraktuh,**

Sebagai Daerah Otonom baru yang lahir 5 tahun yang lalu tepatnya tanggal 14 Oktober 2014, Kabupaten Buton Selatan dibawah kepemimpinan H. La Ode Arusani terus berbenah dalam mewujudkan Kabupaten Buton Selatan sebagai pusat Pertumbuhan baru melalui Optimalisasi sumberdaya lokal menuju masyarakat sejahtera, mandiri dan bermartabat.

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Buton Selatan sebagai salah satu OPD yang melaksanakan Pelayanan Langsung kepada masyarakat, akan selalu setia melayani kebutuhan Investasi dan Perizinan sesuai Standar Prosedur Pelayanan, Transparan, Profesional serta sesuai aturan yang perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Penanaman Modal dan PTSP tidaklah cukup dengan mengandalkan sumber-sumber lokal akan tetapi dibutuhkan inovasi dan langkah-langkah yang cepat, tepat serta kongkret, untuk itu kerjasama dengan pihak lain dalam dan luar negeri sangatlah dibutuhkan.

Guna mendukung hal tersebut sebagai wujud pelaksanaan visi dan misi Bupati Buton Selatan, Dinas Penanaman Modal dan PTSP menjalin kerjasama dengan salah satu lembaga riset " Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)" untuk mengemas dan mempromosikan investasi daerah dengan konsep Profile of The 10 Potential Regions for Investment in Indonesia

Sejalan dengan keinginan Pemerintah untuk menarik Investor untuk menanamkan modal di Indonesia terkhusus pada daerah kami PEMERINTAH KABUPATEN BUTON SELATAN, harapan kami semoga dengan terjalannya kerjasama ini menjadi awal yang baik guna meningkatkan perekonomian di daerah.

As a new Autonomous Region that was born 5 years ago on 14 October 2014, South Buton Regency under the leadership of H. La Ode Arusani continues to improve in realizing South Buton Regency as a new growth center through the optimization of local resources towards a prosperous, independent and dignified society.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPM-PTSP) of South Buton Regency as one of the Local Government Organizations that carry out Direct Services to the community, will always faithfully serve the needs of Investment and Licensing according to the Standard Service Procedures, Transparent, Professional and in accordance with applicable laws and regulations.

In carrying out the duties and functions of the DPM-PTSP, it is not enough to rely on local sources but innovation and steps are needed that are fast, precise and concrete, for that cooperation with other parties at home and abroad is needed.

In order to support this as a manifestation of the implementation of the Vision and Mission of the Regent of South Buton, the DPM-PTSP established cooperation with one of the research institutions, "the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII)" to package and promote regional investment with the concept of the Profile of the 10 Potential Regions for Investment in Indonesia.

In line with the Government's desire to attract Investors to invest their capital in Indonesia, especially in our area, the GOVERNMENT OF SOUTH BUTON REGENCY, we hope that the cooperation will be a good start to improve the economy in the region.





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

Pada kesempatan ini pula kami menawarkan beberapa Potensi yang sekiranya dapat menarik minat Investor untuk berinvestasi di daerah kami antara lain :

1. Potensi Wisata, bahwa potensi wisata yang ada di Kabupaten Buton Selatan tidaklah kalah dengan potensi-potensi Wisata di daerah lain di Nusantara, dengan kawasan-kawasan yang sangat indah, sangatlah dibutuhkan Investor dengan kemudahan-kemudahan perizinan yang di berikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan.
2. Potensi Sumber Daya Energi, bahwa potensi Sumber daya energi yang terkandung di daerah Kabupaten Buton Selatan memberikan nilai tinggi antara lain seperti Kawasan Pertambangan Aspal yang mengharap investor untuk dapat mengolah dan memanfaatkan potensi aspalnya, dan potensi-potensi pertambangan dan sumber daya energi lainnya.
3. Potensi Kelautan dan Perikanan, Buton Selatan sebagian besar daerahnya adalah kawasan perairan dengan kandungan sumber daya perikanan yang melimpah memberikan masa depan yang menjanjikan, untuk itu sangat diharapkan kepada para Investor untuk menanamkan modalnya.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi niat dan itikad baik kita semua .

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wa barakatuh.

On the occasion we also offer several potentials that can attract investors to invest in our area, including:

1. *Tourism Potential: the tourism potential in South Buton Regency is not inferior to the tourism potentials in other regions of the archipelago, with very beautiful areas, it is very much needed by investors with the licensing facilities provided by the Regional Government of South Buton Regency.*
2. *Potential of Energy Resources: the potential Energy Resources contained in the area of South Buton Regency provide high value, such as the Asphalt Mining Area, which expects investors to be able to process and exploit their potential asphalt, and the potential of mining and other energy resources.*
3. *Potential of Marine and Fisheries: most of South Buton areas are water areas with abundant fishery resource contents that provide a promising future; for the reason, it is expected that Investors will invest their capital in the area.*

These are some of the things we can say, may God the Almighty always bless our good intentions and good will.





**VISI DAN MISI KABUPATEN BUTON SELATAN
VISION AND MISSION SOUTH BUTON REGENCY**

VISI / VISION :

*"Terwujudnya Kabupaten Buton Selatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Baru Melalui Optimalisasi Sumberdaya lokal Menuju Masyarakat Sejahtera, Mandiri dan Bermartabat."
"Realization of South Buton District as a Centre for New Growth through Optimization of Local Resources towards Prosperous, Independent and Dignified Communities."*

MISI :

1. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar untuk menjamin mobilitas penduduk yang dinamis dalam Prinsip Pembangunan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumberdaya Manusia Buton Selatan yang berkualitas dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang efektif dan efisien;
4. Mengembangkan Perekonomian Masyarakat yang berbasis potensi lokal daerah dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan;
5. Mengembangkan Nilai-nilai Budaya Lokal dalam Tatanan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan dan Pariwisata.

MISSION :

1. *Increasing the availability of basic infrastructure to ensure dynamic population mobility in the Principles of Sustainable Development;*
2. *Improving qualified and competitive Human Resource Development of South Buton;*
3. *Improving the quality of effective and efficient Governance Administration;*
4. *Developing a Community Economy based on local potential in the area with the Principles of Sustainable Development;*
5. *Developing Local Culture Values in the Social and Tourism Life Order.*





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

MASA DEPAN YANG MENJANJIKAN DALAM BERINVESTASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN
THE PROMISING FUTURE OF INVESTMENT IN SOUTH BUTON REGENCY



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, Luas Dan Batas Wilayah

Kabupaten Buton Selatan terdiri dari 7 cakupan wilayah, yaitu: Kecamatan Batauga, Kecamatan Sampolawa, Kecamatan Lapandewa, Kecamatan Batu Atas, Kecamatan Siompu Barat, Kecamatan Siompu, dan Kecamatan Kadatua. Wilayah Kecamatan Sampolawa memiliki 3 Kelurahan; sedangkan jumlah Desa mencapai 60 Desa. Secara geografis, Kabupaten Buton Selatan terletak di bagian Selatan garis Khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan di antara 5°30'-6°25' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 122°20'-122°46' Bujur Timur, dengan wilayah daratan seluas ± 347,80 km². Kabupaten Buton Selatan mempunyai batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Betoambari, Kecamatan Sorawolio, Kota Bau Bau dan Kecamatan Pasarwajo. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pasarwajo, Kecamatan Wabula, Kabupaten Buton dan Laut Flores. Sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Laut Flores.

Location, Area and Boundary

South Buton Regency consists of seven regional coverage, namely: the Districts of Batauga, Sampolawa, Lapandewa, Batu Atas, West Siompu, Siompu, and Kadatua. Sampolawa District has 3 Sub-Districts and Batauga District with 7 Sub-Districts; while the number of villages reaches 60 units. Geographically, South Buton Regency is located in the South line of Equator, extending from the North to the South at between 5°30' and 6°25' South Latitude and stretches from the West to the East at between 122°20' and 122°46' East Longitude, with a land area of about 347.80 km². South Buton Regency is abutted to Betoambari, Sorawolio, Pasarwajo Districts, and Bau-Bau City in the North; the Districts of Pasarwajo, Wabula, Buton and the Flores Sea in the South; and the Flores Sea in the West and South.



The Promising Future of Investment in South Buton Regency



Topografi Dan Hidrologi

Kondisi topografi tanah daerah Kabupaten Buton Selatan pada umumnya memiliki permukaan yang bergunung, bergelombang, dan berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit tersebut, terbentang daratan yang merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan Sektor Pertanian. Kabupaten Buton Selatan memiliki sungai besar yang berada di Kecamatan Sampolawa yang pada umumnya memiliki potensi yang dapat dijadikan sumber tenaga, irigasi dan kebutuhan rumah tangga.

Iklim

Mengacu pada monitoring BMKG Kota Kendari dan Kota Bau-Bau, iklim di Kabupaten Buton Selatan kurang-lebih sama dengan iklim di Sulawesi Tenggara pada umumnya, yaitu: Suhu Maksimum antara 31,8°C dan 32,53°C; Suhu Minimum antara 24,28°C dan 24,8°C; rata-rata kelembaban udara antara 79 dan 84%; curah hujan antara 2.063,8 mm dan 2.113,3 mm; hari hujan berkisar 16-17 hari; tekanan udara antara 1010 mb dan 1013,8 mb.

Demografi

Tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Buton Selatan sebanyak 79.981 jiwa, atau tumbuh sebesar 1,17% dari tahun sebelumnya dengan Rasio Jenis Kelamin sebesar 96,75 (39.329 laki-laki dan 40.652 wanita). Secara keseluruhan jumlah kepadatan penduduk di Kabupaten Buton Selatan adalah sebanyak 230 penduduk per km². Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK): 64,04% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT): 3,52%; Angka IPM: 63,47. Masyarakat Buton Selatan umumnya didominasi etnis Ciacia dan sisanya Wolio. Sebagian besar masyarakat Kabupaten ini beragama Islam, dengan 97 masjid.

Topography and Hydrology

The topographical condition of the land of South Buton Regency in general has a mountainous, bumpy and hilly surface. In between the mountains and hills, there is the stretch of land which is potential areas for development of the Agricultural Sector. South Buton Regency has a large river in Sampolawa District which generally has potential to be used as a source of power, irrigation and the needs of households.

Climate

Referring to the monitoring of the Agency for Meteorology and Geophysics (BMKG) of Kendari and Bau-Bau Cities, the climate in South Buton Regency is more or less the same as the climate in Southeast Sulawesi in general, namely: maximum temperatures: between 31.8°C and 32.53°C; minimum temperatures: between 24.28°C and 24.8°C; average air humidity: between 79 and 84%; precipitation: between 2,063.8 mm and 2,113.3 mm; rainy days range from 16-17 days; air pressure between 1010 mb and 1013.8 mb.

Demography

In 2018 the population of South Buton Regency was as many as 79,981 people, or an increase of 1.17% from the previous year with the Sex Ratio at 96.75 (39,329 men and 40,652 women). Overall the number density of population in South Buton Regency was 230 inhabitants per km². The Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK): 64.04% and the Open Unemployment Rate (OUR/TPT): 3.52%; the Human Development Index (HDI): 63.47. The community of South Buton is generally dominated by the Ciacia ethnic group and the rest are Wolio. Most of the Regency's population is Muslim, with 97 mosques.





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

Perekonomian Daerah

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buton Selatan pada 2018 sebesar 5,48%. Tahun 2018 Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan menjadi sektor yang dominan di Kabupaten Buton Selatan dengan kontribusi masing-masing 30,56% dan 30,12% terhadap PDRB. Selain itu, lapangan usaha Konstruksi menyumbang 14,27% terhadap PDRB.

Regional Economy

The Economic Growth of South Buton Regency in 2018 amounted to 5.48%. In 2018, the Agricultural and Mining Sectors became the dominant sectors in South Buton Regency by the contribution of each 30.56% and 30.12% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP). In addition to it, the Construction Sector was contributed

SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE	
HIGHWAY	From 302.75 km of existing roads in South Buton Regency in 2018, 149.47 km is paved roads and the remaining 153.28 km is unpaved roads in the form of gravel, soil and other types of road surfaces. Based on the condition of the road, about half of all length of roads is in good condition. While 13.51% is medium condition roads; 9.29% is damaged condition and 26.51% or about 80.27 km are roads with a severely damaged condition.
AIRPORT	Currently South Buton Regency does not have a Public Airport at all. To go to the region, visitors must go through Betoambari Airport, which is near the Bau-Bau City. The Mega Project Development Plan of Cargo Airport and Wa Ode Pogo Tourism in Kadatua Island of Kadatua District being carried out by local government which will begun working in 2021 on a land area of about 5 Km2. The airport is expected to open a community economic tap in the delivery of products, logistics and natural products of South Buton.
PORT	Currently South Buton Regency still uses the service in the Seaports of Lasalimu, Waoleona and Nambo; other than through Siompu Port which is a People's Port belonging to the River, Lake and Ferry Transportation (ASDP) located on Siompu Island. There are three ferry ports that have been designed for development in 2020, namely in Siompu District in Karae Village; in Kadatua District in South Banabungi Village; and in Jayabakti Village of Sampolawa District. In addition to the two areas of the islands, it is also built additional land side of the Mambulul Market in Jayabakti Sub-District of Sampolawa District. The Local Government of South Buton Regency also planning the construction of the one-stop or integrated ferry port in the People's Market in Bandar Batauga Sub-District of Batauga District, and also the construction of the People's Dock at Bandar Batauga Market.
ELECTRICITY AND CLEAN WATER	To meet electricity needs in South Buton Regency, in 2018 electricity was produced at 13,890,551 KWh, while sold of about 12,801,502 KWh. The number of electricity users in 2018 was 17,255 customers. While the clean water that distributed reaching 108,592 m3 to 6,674 customers.
TELECOMMUNICATION	A total of 71.23 % of the population of South Buton has used Cellular Phones and Computers (PCs/Laptops) while the remaining 28.77 % have never used the two devices. It indicates access to communication technology is high in population of South Buton Regency.
BANKING	South Buton Regency currently has 2 Cash Offices of Southeast Sulawesi Bank, one unit in Batauga District which in 2020 will be upgraded to a Branch Office and the other in West Siompu District.
MEDICAL FACILITY	In 2018, there were 2 Hospitals in South Buton Regency, namely in the Districts of Batauga and Kadatua; 1 Maternity Hospital (in Kadatua District); 3 Polyclinics; 10 Public Health Centers (PHC/Puskesmas); 29 Sub-PHC; 123 Integrated Health Posts (Posyandu) and 11 Rural Maternity Posts (Polindes) and 4 Pharmacies. The number of medical personnel was 10 doctors; 59 nurses; 83 midwives; 6 Pharmacists and 9 Nutritionists.
EDUCATION	There are 81 Kindergarten (TK) schools; 27 Raudatul Athfal (RA); 69 State Elementary Schools (SD-N); 6 Private Madrasah Ibtidaiyah (MI); 29 State Junior High Schools (SMP-N); 4 State Madrasah Tsanawiyah (MTs-N) and 7 Private MTs; 14 State Senior High Schools (SMA-N); 3 State Vocational High Schools (SMK-N) and 2 Private SMK; and 1 State Madrasah Aliyah (MA-N) and 4 Private MA.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)

Penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu merupakan salah satu bentuk langkah nyata yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik secara optimal pada masyarakat. Oleh karenanya Pemerintah Kabupaten Buton Selatan memiliki komitmen yang kuat untuk terus membangun Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan harapan agar pelayanan perizinan dapat lebih efektif dan efisien. Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam hal perizinan. Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) merupakan sistem pelayanan perizinan (izin dan non izin) yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai terbitnya dokumen perizinan dengan transparan dan terpadu pada satu tempat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelayanan perizinan adalah terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggungjawab, kewajiban dan kewenangan seluruh pihak terkait dengan penyelenggaraan pelayanan perizinan; terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik; terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan perizinan dengan peraturan perundang-undangan; dan terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan.

Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu merupakan panduan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengaplikasikan seluruh proses perizinan di Kabupaten Buton Selatan dengan lebih mudah. Pedoman penyelenggaraan pelayanan perizinan terpadu ini berisikan mengenai jenis, kode, mekanisme dan prosedur pelayanan perizinan, penetapan persyaratan perizinan, Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur, mekanisme pengendalian, serta bentuk, jenis format dan tata naskah perizinan.



The implementation of integrated licensing services is one form of concrete steps taken by the Government in optimally improving public services to the public. Therefore the Regional Government of South Buton Regency has a strong commitment to continue building the One-Stop Integrated Licensing Service (PTSP) in the hope that licensing services can be more effective and efficient. The One-Stop Integrated Licensing Service aims to provide convenience for stakeholders in terms of licensing. The One-Stop Integrated Licensing Service (PTSP) is a licensing service system (licenses and non-licenses) whose management process starts from the application stage until the issuance of licensing documents in a transparent and integrated manner in one place.

Some things that need to be considered in licensing services are the realization of clear restrictions and relationships about the rights, responsibilities, obligations and authorities of all parties related to the administration of licensing services; the realization of a proper public service delivery system in accordance with the general principles of good governance and corporation; fulfillment of licensing service delivery with laws and regulations; and the realization of legal protection and certainty for the community in providing licensing services.

The Guidelines for Conducting Integrated Services is a guide for all stakeholders in applying the entire licensing process in South Buton Regency more easily. The guidelines for the implementation of integrated licensing services contain types, codes, mechanisms and procedures for licensing services, determination of licensing requirements, Service and Procedure Operational Standards, control mechanisms, as well as the type, format and format of licensing texts.





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

JENIS-JENIS PERIZINAN TYPES OF LICENSING

Perizinan / Licensing

1	Izin Operasional Sekolah / <i>School Operational License</i>
2	Izin Pendirian Kursus / <i>Course Establishment License</i>
3	Izin Taman Bacaan Masyarakat / <i>Community Reading Group License</i>
4	Izin Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat / <i>License for Community Learning Centers</i>
5	Tanda Daftar Usaha Daya Tarik Wisata / <i>Certificate of Registration of Tourism Objects Business</i>
6	Tanda Daftar Usaha Kawasan Pariwisata / <i>Tourism Region Business Registration Certificate</i>
7	Tanda Daftar Usaha Jasa Transportasi Wisata / <i>Certificate of Registration of Tourism Transportation Services Business</i>
8	Tanda Daftar Usaha Jasa Perjalanan Wisata / <i>Certificate of Registration of Travel Services Business</i>
9	Tanda Daftar Usaha jasa Makanan dan Minuman / <i>Certificate of Registration of Food and Beverage Services Business</i>
10	Tanda Daftar Usaha Penyediaan Akomodasi / <i>Certificate of Registration of Accommodation Provision Business</i>
11	Tanda Daftar Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi / <i>Certificate of Registration of Organizing Entertainment and Recreation Activities Business</i>
12	Tanda Daftar Usaha Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran / <i>Certificate of Registration of Organizing Meetings, Incentive Travel, Conferences and Exhibitions Business</i>
13	Tanda Daftar Usaha Jasa Informasi Pariwisata / <i>Certificate of Registration of Tourism Information Services Business</i>
14	Tanda Daftar Usaha Jasa Konsultan Pariwisata / <i>Certificate of Registration of Tourism Consultant Services Business</i>
15	Tanda Daftar Usaha Jasa Pramuwisata / <i>Certificate of Registration for Tourist Guide Business</i>
16	Tanda Daftar Usaha Wisata Tirta / <i>Certificate of Registration for Water Tourism Business</i>
17	Tanda Daftar Usaha Spa / <i>Spa Business Registration Certificate</i>
18	Izin Penyelenggaraan Pos / <i>Post Operation License</i>
19	Izin Pendirian Jasa Titipan untuk Kantor Agen / <i>License for Establishment of Courier Services for Agent Offices</i>
20	Izin Instalatur Kabel Rumah dan Gedung (IKR/G) / <i>House and Building Cable Installation License (IKR/G)</i>
21	Izin Kantor Cabang dan Loker Pelayanan Operator / <i>License of Branch Offices and Operator Service Counters</i>
22	Izin Lokasi Pembangunan Studio dan Stasiun Pemancar Radio dan atau Televisi / <i>Location License for the Construction of Studios and Radio and/or Television Transmitting Stations</i>
23	Izin Mendirikan Bangunan Menara Telekomunikasi / <i>License to Establish a Telecommunication Tower Building</i>
24	Izin Galian Kabel Telekomunikasi (dalam satu kabupaten) / <i>Telecommunication Cable Digging License (in one Regency)</i>
25	Izin Gangguan / <i>Disturbance License</i>
26	Izin Instalasi Penangkal Petir Menara Telekomunikasi / <i>Telecommunications Transmission Tower Lightning Protection Installation License</i>
27	Izin Instalasi Genset / <i>Generator Set Installation License</i>
28	Izin Usaha Perdagangan Alat/Perangkat Telekomunikasi / <i>Business License for Trading of Telecommunication Tools / Equipment</i>
29	Surat Izin Usaha Perdagangan / <i>Trading Business License (SIUP)</i>
30	Izin Usaha Industri / <i>Industrial Business License (IUI)</i>
31	Tanda Daftar Industri / <i>Industrial Registration Certificate (TDI)</i>
32	Tanda Daftar Gudang / <i>Warehouse Registration Certificate (TDG)</i>
33	Tanda Daftar Perusahaan / <i>Company Registration Certificate (TDP)</i>
34	Izin Trayek Angkutan Pedesaan / <i>License for Rural Transport Routes</i>
35	Kartu Pengawasan (KP) Angkutan Pedesaan / <i>Rural Transportation Monitoring Card</i>
36	Izin Insidental Angkutan Pedesaan/ Angkot / <i>Incidental License for Rural/Urban Transportation</i>
37	Surat Izin Usaha Penangkapan Ikan / <i>Fishing Business License (SIPI)</i>



**The Promising Future of Investment
in South Buton Regency**



38	Surat Izin Pembudidayaan Ikan / <i>Fish Aquaculture License (SIPBI)</i>
39	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan / <i>Fish Transportation License (SIKPI)</i>
40	Surat Izin Usaha Perikanan / <i>Fisheries Business License (SIUP)</i>
41	Izin Fasilitas Pertokoan (bidang perikanan) / <i>Shopping Facility License (Fisheries Sector)</i>
42	Izin Usaha Perkebunan / <i>Plantation Business License (IUP)</i>
43	Izin Usaha Perkebunan Budidaya / <i>Cultivation Plantation Business License (IUP – B)</i>
44	Izin Usaha Perkebunan Pengolahan / <i>Processing Development Business License (IUP – P)</i>
45	Izin Prinsip Penanaman Modal / <i>Investment Principle License</i>
46	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal / <i>Principle License for Investment Expansion</i>
47	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal / <i>Principle License for Investment Change</i>
48	Izin Usaha (perluasan, perubahan dan penggabungan) / <i>Business License (Expansion, Change and Merging)</i>
49	Izin KKN / <i>KKN License</i>
50	Izin Penelitian / <i>Research License</i>
51	Izin Praktik Dokter/Dokter Gigi / <i>Doctor/Dentist Practice License</i>
52	Izin Praktik Perawat / <i>Nurse Practice License</i>
53	Izin Praktik Bidan / <i>Midwife Practice License</i>
54	Izin Apotik / <i>Pharmacy License</i>
55	Izin Toko Obat / <i>Drugstore License</i>
56	Izin Pengobatan Tradisional (Batra) / <i>Traditional Medical License</i>
57	Izin Laboratorium Swasta / <i>Private Laboratorium License</i>
58	Izin Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D / <i>C and D Type Hospital License</i>
59	Izin Fisioterapis / <i>Physiotherapist License</i>
60	Izin Balai Pengobatan/ Rumah Bersalin/Klinik / <i>License for Medical Centre/Maternity Clinic/Clinic</i>
61	Izin Optikal / <i>Optical License</i>
62	Izin Lokasi / <i>Location License</i>
63	Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi / <i>Exploration Mining Business License</i>
64	Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi / <i>Mining Business License for Production Operations</i>
65	Izin Pertambangan Rakyat / <i>People's Mining License (IPR)</i>
66	Izin Eksplorasi Air Bawah Tanah / <i>Underground Water Exploration License</i>
67	Izin Pengeboran/Eksploitasi Air Bawah Tanah / <i>Underground Water Drilling/ Exploitation License (SIPA)</i>
68	Surat Izin Penurunan Mata Air / <i>Spring Placement License (SIPMA)</i>
69	Izin Pengambilan Mata Air / <i>Spring Water Intake License</i>
70	Izin Pengambilan Air Bawah Tanah / <i>Underground Water Intake License</i>
71	Izin Perusahaan Pengeboran Air Bawah Tanah / <i>Underground Water Drilling Company License (SIPPAT)</i>
72	Izin Juru Bor / <i>Drilling Technician License</i>
73	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri / <i>Electricity Supply Business License for Self-interest (IUKS)</i>
74	Izin Usaha Penyedia Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum / <i>Electricity Supply Business License for Public Interest (IUKU)</i>
75	Izin Pendirian SPBU / <i>SPBU Establishment License</i>
76	Izin Depot BBM / <i>Fuel Oil Depot License</i>
77	Izin Pengumpulan dan Penyaluran Pelumas Bekas / <i>License for Collection and Distribution of Used Lubricants</i>
78	Izin Usaha Pematangan Hewan / <i>Animal Slaughtering Business License</i>
79	Izin Toko Obat Hewan / <i>Animal Drug Store License</i>





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

80	Izin Pemanfaatan Aset Daerah / <i>Regional Asset Utilization License</i>
81	Izin Usaha Jasa Konstruksi / <i>Construction Services Business License (IUJK)</i>
82	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Gedung Pemerintah / <i>Building License for Government Building</i>
83	Izin Mendirikan Bangunan Khusus (Pabrik, Tower, Perumahan, Gudang, SPBU, dll) / <i>License to Establish Special Buildings (Factories, Towers, Housing, Warehouses, Gas Stations, etc.)</i>
84	Izin Penyewaan Alat Berat / <i>Heavy Equipment Rental License</i>
85	Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan / <i>Surface Water Intake and Utilization License</i>
86	Izin Reklame / <i>Advertisement License</i>

Non-Perizinan / Non-Licensing

1	Pendaftaran Penanaman Modal / <i>Investment Registration</i>
2	Analisa Mengenai Dampak Lingkungan / <i>Analysis of Environmental Impacts (AMDAL)</i>
3	Upaya Pengelolaan Lingkungan / Upaya Pemantauan Lingkungan / <i>Environmental Management Efforts/Environmental Monitoring Efforts (UKL/UPL)</i>
4	Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan / <i>Statement of Environmental Management</i>
5	Rekomendasi Keramaian / <i>Crowd Recommendation</i>

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES



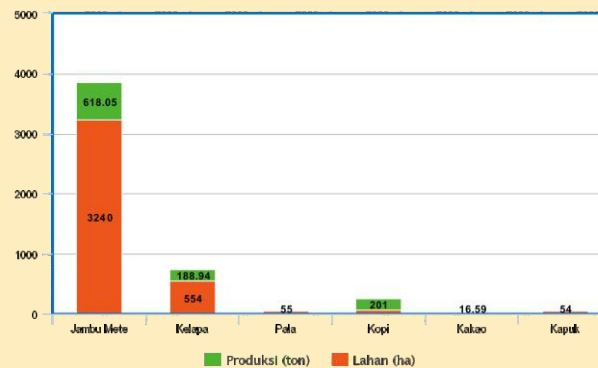
Sektor Perkebunan

Pada 2018, produksi tanaman perkebunan Kabupaten Buton Selatan didominasi oleh tanaman jambu mete dengan luas 3.240 ha dan produksi 618,05 ton; kelapa (554 ha; 188,94 ton); pala (55 ha); kopi (67 ha; 201 ton); kakao (15 ha; 16,59 ton); dan kapuk (54 ha; 15 ton).

Plantation Sector

In 2018, the production of plantation crops in South Buton Regency was dominated by cashew plants with an area of 3,240 ha and production of 618.05 tons; coconut (554 ha; 188.94 tons); nutmeg (55 ha); coffee (67 ha; 201 tons); cocoa (15 ha; 16.59 tons); and kapok (54 ha; 15 tons).

Data Perkebunan Kabupaten Buton Selatan Tahun 2018



**The Promising Future of Investment
in South Buton Regency**



Sektor Pertanian (Tanaman Pangan dan Hortikultura)

Luas panen tanaman padi mencapai 40 ha dengan sekitar 79 ton produksi Gabah Kering Giling yang menghasilkan 50,4 ton setara beras; padi ladang: 1 ha dan 2 ton; jagung: 1.060,5 ha dan 2.049,1 ton; ubi kayu: 1.036,0 ha dan 27.097,8 ton; ubi jalar: 88 ha dan 736,9 ton; kacang tanah: 30 ha dan 23,1 ton; dan kacang hijau: 9 ha dan 7,5 ton.

Untuk komoditas hortikultura, tercatat: bawang merah (22 ha; 245,8 ton); cabai rawit (15 ha; 66,8 ton); tomat (21 ha; 46 ton); petsai (13 ha; 3,3 ton); kacang panjang (13 ha; 7,1 ton); kangkung (15 ha; 100,7 ton); terung (18 ha; 80,9 ton) dan tanaman sayuran lainnya seperti: bayam, buncis, cabai besar, kacang merah dan ketimun. Untuk tanaman biofarmaka: Jahe (30 ha; 69 ton) di Kecamatan Sampolawa; Lengkuas (17 ha; 77 ton) di Kecamatan Sampolawa; dan Kunyit (29 ha; 82 ton) di Kecamatan Batu Atas, Lapandewa dan Sampolawa. Tanaman buah yang ada di Kabupaten ini antara lain: Mangga (33,10 ton); alpukat (1,70 ton); jeruk keprok (147,10 ton); pisang (410,2 ton); papaya (43,6 ton); salak (0,20 ton); jeruk besar (10 ton); Nangka (20 ton); sukun (20,6 ton); belimbing (3 ton); jambu air (5,1 ton); dan jambu biji (7,6 ton).



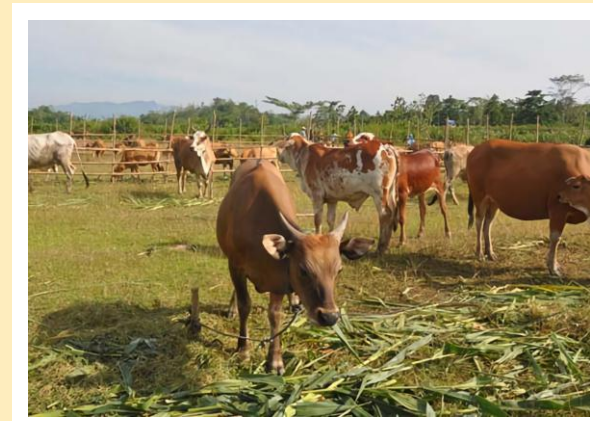
Sektor Peternakan

Pada tahun 2018, produksi Sapi Potong di Buton Selatan mencapai 14.908 kg, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sebanyak 14.070 kg. Selain itu, produksi daging ternak kambing juga mengalami peningkatan sebesar 9,76% dibandingkan Tahun 2017. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada produksi unggas ayam pedaging. Pada 2018 produksinya mencapai 105.747 Kg atau meningkat sebesar 81,53% dibandingkan Tahun 2017 yang sebesar 11,39%. Hal ini antara lain didorong oleh kebutuhan akan daging unggas yang semakin meningkat.

Agriculture Sector (Food Crop and Horticulture)

The harvested area of paddy plants reached 40 ha with around 79 tons of Milled Dry Grain production, producing 50.4 tons of rice equivalent; dry-land rice: 1 ha and 2 tons; maize: 1,060.5 ha and 2,049.1 tons; cassava: 1,036.0 ha and 27,097.8 tons; sweet potatoes: 88 ha and 736.9 tons; peanuts: 30 ha and 23.1 tons; and mungbeans: 9 ha and 7.5 tons.

For horticultural commodities, recorded: shallots (22 ha; 245.8 tons); chillies (15 ha; 66.8 tons); tomatoes (21 ha; 46 tons); Chinese cabbage (13 ha; 3.3 tons); long beans (13 ha; 7.1 tons); water cabbage (15 ha; 100.7 tons); eggplant (18 ha; 80.9 tons) and other vegetable crops such as: spinach, beans, red pepper, kidney beans and cucumbers. For biopharmaceutical: Ginger (30 ha; 69 tons) in Sampolawa District; Galangal (17 ha; 77 tons) in Sampolawa District; and Turmeric (29 ha; 82 tons) in Batu Atas, Lapandewa and Sampolawa Districts. Fruit plants in the Regency include: Mango (33.10 tons); avocados (1.70 tons); tangerines (147.10 tons); bananas (410.2 tons); papaya (43.6 tons); snake-skin fruit (0.20 tons); pomelo (10 tons); Jackfruit (20 tons); breadfruit (20.6 tons); star fruit (3 tons); rose apple (5.1 tons); and guava (7.6 tons).



Animal Husbandry Sector

In 2018, beef cattle production in South Buton reached 14,908 kg, an increase from the previous year, amounting to 14,070 kg. In addition, the production of goat meat also increased by 9.76% compared to year 2017. The increase fairly significantly occurred in the production of broiler. In 2018 the production reached 105,747 kg or an increase of 81.53% compared to year 2017 of about 11.39%. This is partly driven by the increasing need for poultry meat.





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

Sektor Perikanan dan Kelautan



Kabupaten Buton Selatan memiliki perairan laut yang masih luas yang sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan wisata bahari, karena disamping hasil ikan dan hasil laut lainnya, juga memiliki panorama laut yang sangat indah. Beberapa jenis ikan hasil perairan laut Kabupaten Buton Selatan yang banyak ditangkap oleh nelayan di daerah ini antara lain Cakalang, Teri, Layang, Kembung, Udang, dan jenis ikan lainnya. Disamping ikan, juga terdapat hasil laut lainnya seperti Teripang, Agar-Agar, Japing-Japing, Lola, Mutiara, dan lainnya, yang semuanya ini dapat menunjang perekonomian di daerah ini.

Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

• Aspal

Aspal alam Buton adalah salah satu jenis komoditas unggulan Kabupaten Buton Selatan yang telah dieksplorasi dan dieksploitasi sejak zaman Belanda. Setelah dihentikannya produksi aspal cair akibat meningkatnya harga MIGAS di pasaran dunia maka aspal alam Buton menjadi alternatif utama bagi pembangunan konstruksi jalan di Indonesia bahkan dunia. Sebagai bagian dari sabuk aspal alam buton, potensi aspal buton di Kabupaten Buton Selatan berada di Kecamatan Sampolawa dan sebagian kecil di Kecamatan Batauga dengan cadangan 5-juta ton, kadar: 15 – 35%.



Fisgeries and Marine Sectors



South Buton Regency has vast sea waters that are very potential for the development of fisheries and marine tourism businesses, because in addition to fish and other sea products, it also has a very beautiful sea panorama. Several types of fish from the marine waters of South Buton Regency which are captured by many fishers in the area include Skipjack tuna, anchovies, flying fish, Short-body Mackerel, Shrimp, and other types of fish. Besides fish, there are also other marine products such as sea cucumbers, seaweeds, japing-japing, lola, pearl, and others, all of which can support the economy in the area.

Energy and Mineral Resources Sector

• Asphalt

Buton natural asphalt is one of the main commodities of South Buton Regency which has been explored and exploited since the Dutch era. After the halt of liquid asphalt production due to rising oil and gas prices on the world market, Buton natural asphalt became the main alternative for road construction in Indonesia and even the world. As part of the natural Buton asphalt belt, the potential of Buton asphalt in South Buton Regency is in Sampolawa District and a small portion in Batauga District with reserves of 5 million tons, content: 15 - 35%.



**The Promising Future of Investment
in South Buton Regency**



• **Pasir Besi**

Pasir besi dalam kegiatan usaha pertambangan dikelompokkan sebagai jenis bahan galian mineral logam yang endapannya terhampar luas di delta sungai dan pantai Kecamatan Batauga dan Sampolawa, perlu penyelidikan lebih lanjut. Sebagai mineral logam pasir besi dapat terproses dan digunakan menjadi bahan industri dan perdagangan seperti besi tuangan, bahan pembuatan semen, besi tempah yang dibutuhkan dalam konstruksi pembangunan. Oleh karena itu, masih besar peluang bagi para investor yang berminat mengembangkan usaha Sektor Pertambangan di Kabupaten Buton Selatan dengan memenuhi syarat dan sesuai kaidah pertambangan. Pasir besi di Batauga dapat ditemukan di sepanjang Pantai Laompo sepanjang 2 km.

• **Iron Sand**

Iron sand in Mining Business Activities is classified as a type of metal mineral excavation whose deposits are widely spread in the river delta and coast of Batauga and Sampolawa Districts, requiring further investigation. As a metal mineral, iron sand can be processed and used as industrial and trade materials such as cast iron, cement making materials, wrought iron needed in construction. Therefore, there are still great opportunities for investors who are interested in developing the Mining Sector business in South Buton Regency by fulfilling the requirements and in accordance with the mining rules. Batauga iron sands can be found along the Laompo Beach for 2 km long.



• **Batu Gamping (CaCO₃)**

Daratan Buton Selatan meliputi sebagian Pulau Buton bagian Selatan, Pulau Kadatua, Pulau Siompu dan Pulau Batu Atas ditinjau dari aspek geomorfologinya tersusun oleh batuan pra tersier dengan karakteristik bergunung dan berbukit. Susunan endapan batuan gamping dan gamping terumbu Formasi Wapulaka yang berproses dekomposisi kimiawi membentuk pebukitan runcing dan gerowong serta gua-gua. Di Kabupaten Buton Selatan endapan batuan gamping sebagai mineral batuan logam cukup dominan dan merupakan suatu peluang untuk dikelola menjadi komoditas unggulan. Batu gamping dimaksud hingga saat ini belum terkelola untuk dimanfaatkan sesuai harapan sebagaimana jenis bahan galian lainnya.

• **Limestone (CaCO₃)**

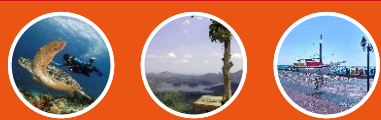
The mainland of South Buton covers a part of southern Buton, Kadatua, Batu Atas and Siompu Islands and from the aspect of geomorphology composed of pre-tertiary rocks with characteristics of mountainous and hilly. The composition of limestone deposits and limestone reefs of the Wapulaka Formation which has chemical decomposition processes to form spiky hills and perforated and caves. In South Buton Regency limestone deposits as metal mineral rocks are quite dominant and represent an opportunity to be managed as a leading commodity. The limestone until now has not been managed to be used as expected as other types of minerals.

• **Dolomit (MgO)**

Di Kabupaten Buton Selatan, dolomit tersebar pada kawasan bagian Selatan dan Utara khususnya di Kecamatan Sampolawa dan Lapandewa. Dolomit yang memiliki nilai ekonomis merupakan bahan-bahan penting dalam industri bata tahan api, industri keramik, pabrik kertas, pembuatan pupuk dan bahan cat. Dolomit di Kabupaten Buton Selatan belum terkelola secara optimal, oleh karena itu masih terbuka lebar bagi investor untuk menanamkan modalnya.

• **Dolomite (MgO)**

At South Buton Regency, dolomite spread in southern and northern regions particularly in Sampolawa and Lapandewa Districts. Dolomite, which has economic value, is an important material in the refractory brick industry, the ceramic industry, the paper factory, the manufacture of fertilizers and paint materials. Dolomite in South Buton Regency has not been managed optimally therefore it is still wide open for investors to invest their capital.





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

- **Pasir Batu (Sirtu)**

Potensi pasir batu (Sirtu) di Kabupaten Buton Selatan sangat melimpah, tersebar di beberapa wilayah yaitu: Potensi pasir di Kecamatan Batauga, Kecamatan Sampolawa, Kecamatan Siompu dan Kecamatan Kadatua; dan Potensi Batuan hampir terdapat di 7 (tujuh) Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan. Potensi pasir di Kecamatan Batauga sejak dahulu telah dimanfaatkan untuk menopang pembangunan bukan hanya di Kabupaten Buton Selatan tetapi dimanfaatkan juga di Kota Baubau.



- **Batu Sand (Sirtu)**

The potential of sandstone (sirtu) in South Buton Regency is very abundant, spread in several areas, namely: sand potential in the Districts of Batauga, Sampolawa, Siompu and Kadatua; and the potential of rocks almost contained in seven (7) Districts in South Buton Regency. The potential of sand in Batauga District has long been used to sustain development not only in South Buton Regency but also in Baubau City.



- **Air Tanah**

Sumber daya air tanah di Kabupaten Buton Selatan dipengaruhi pola Cekungan Sampolawa yang terhubung dengan Cekungan Baubau. Sungai terbesar berada di Kecamatan Sampolawa yaitu Sungai Wandoke yang bermuara di Teluk Sampolawa. Sumber daya air terjun (sungai) yang berpotensi untuk pengembangan energi listrik di Kabupaten Buton Selatan terdapat di 2 (dua) lokasi yaitu: Sungai Sampolawa, debit 5,4 m³/detik, kapasitas 1.600 KW; dan Air terjun Lapola, debit dan kapasitas belum dilakukan pengukuran. Selain digunakan sebagai kebutuhan sehari-hari dan sumber energi, potensi air tanah sudah dimanfaatkan juga untuk komoditas ekonomi berupa perusahaan air mineral yang terdapat di Desa Gunung Sejuk. Di sumber mata air ini telah terpasang juga pipanisasi untuk disuplai ke Kecamatan Lapandewa, Desa Tira dan Desa Bahari sehingga tidak ada lagi daerah yang kekurangan air. Ke depannya akan diusahakan kegiatan pengeboran air tanah (geolistrik) melalui APBD Kabupaten Buton Selatan untuk wilayah kepulauan.

- **Groundwater**

Groundwater resources in South Buton Regency are influenced by the Sampolawa Basin pattern that is connected to the Baubau Basin. The river located in Sampolawa District is the Wandoke River that empties into the Sampolawa Gulf. Waterfall resources (rivers) with potential for development of electrical energy in South Buton Regency contained in two (2) locations, namely: the Sampolawa River, discharge of 5.4 m³/sec, the capacity of 1,600 KW; and Lapola Waterfall, discharge and capacity have not yet been measured. Besides being used as a daily necessity and source of energy, the potential of groundwater has also been used for economic commodities in the form of mineral water exploitation found in Gunung Sejuk Village. In the spring the pipeline has also been installed to be supplied to Lapandewa District, Tira and Bahari Villages so that there are no more areas that lack of water. In the future, groundwater (geo-electric) drilling activities will be carried out through the Regional Budget of South Buton Regency for the islands regions.



**The Promising Future of Investment
in South Buton Regency**



• **Potensi Energi
Energy Potential**

POTENSI ENERGI ENERGY POTENTIAL	
PANAS BUMI GEOTHERMAL	<p>Buton Selatan memiliki potensi panas bumi (geothermal) yang berguna untuk energi listrik. Lokasi potensi energi panas bumi di Kabupaten Buton Selatan terdapat di Rongi, Kecamatan Sampolawa, telah dilakukan pengamatan lapangan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada pada pinggiran kali yang merupakan zona patahan yang memotong reservoir panas bumi • Sumber air berbau belerang/sulfur • Temperatur 400 – 750 C • Mengeluarkan uap air • Total potensi energi panas bumi di Kabupaten Buton Selatan di Rongi berkisar 5 MW, perlu dieksplorasi detail. <p><i>South Buton Regency has the potential of geothermal energy which are useful for electrical energy. The location of geothermal energy potential in South Buton Regency is in Rongi of Sampolawa District, field observations have been made that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>It is located on the edge of the river which is a fault zone that cuts through the geothermal reservoir</i> • <i>Sources of water smelled of sulfur</i> • <i>Temperature 400 - 750C</i> • <i>Steam emits</i> • <i>The total potential of geothermal energy in South Buton Regency in Rongi is around 5 MW, detail needs to be explored.</i>
ENERGI ANGIN/ BAYU WIND ENERGY	<p>Potensi energi tenaga angin/bayu telah dilakukan peninjauan lapangan pada pertengahan tahun 2015, dan sampai saat ini masih dilakukan kajian detail untuk mendapatkan data akurat. Pengusahaan ini dilakukan oleh pihak swasta yang kompeten di bidang tenaga angin dan telah banyak melakukan pembangunan potensi energi tenaga angin di beberapa kota di Indonesia. Untuk di Kabupaten Buton Selatan rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga angin di Desa Hendea Kecamatan Sampolawa dengan kecepatan angin berkisar 4 – 10 m/s. Pengambilan data dilakukan selama setahun untuk mendapatkan data akurat.</p> <p><i>The potential for wind energy was carried out by a field survey in mid-2015, and to date detailed studies are still being conducted to obtain accurate data. The business is carried out by private parties who are competent in the field of wind power and have done a lot of development of the potential of wind energy in several cities in Indonesia. For South Buton Regency the Development Plan of Wind Power Plant in Hendea Village of Sampolawa District with winds ranging from 4-10 m/s. Data collection is carried out for a year to get accurate data.</i></p>
ARUS LAUT OCEAN CURRENT	<p>Selain potensi geothermal dan tenaga angin/bayu, Pemerintah Kabupaten Buton Selatan melalui Dinas ESDM mengembangkan pula potensi arus laut yang memang mempunyai wilayah laut yang luas. Peluang ini coba dimanfaatkan dengan menggandeng investor yang kompeten dalam pengembangan arus laut. Lokasi pembangunan berada di Pulau Siompu dengan data arus laut 5 – 11,7 m/s.</p> <p><i>In addition to the geothermal potential and wind power, the Regional Government of South Buton Regency through the ESDM Service also develops the potential of ocean currents that do have vast ocean areas. The opportunity is tried to be utilized by cooperating with competent investors in the development of ocean currents. The construction site is on Siompu Island with sea current data of 5 - 11.7 m / s.</i></p>
TENAGA SURYA SOLAR ENERGY	<p>Untuk pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) telah dilakukan di Kecamatan Batu Atas dari tahun 2012 melalui APBN sebanyak 2 unit dengan kapasitas 2 x 15 Kwp, kemudian di tahun 2016 akan ditambah lagi yang sumber dananya berasal dari DAK Propinsi sebesar Rp 6,5 M. Diharapkan dengan adanya tambahan PLTS maka permasalahan listrik yang selama ini dirasakan oleh masyarakat khususnya Kecamatan Batu Atas dapat teratasi.</p> <p><i>For solar power plants (PLTS) has been carried out in Batu Atas District from 2012 through the State Budget (APBN) as many as 2 units with a capacity of 2 x 15 KWp, then in 2016 would be added again whose sources of funds come from the Provincial DAK of IDR 6.5 billion. It is expected that with the addition of PLTS, the electricity problems that have been felt by the community especially Batu Atas District can be overcome.</i></p>
TENAGA DIESEL DIESEL POWER	<p>Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) PLN Rayon Baubau dengan 9.331 pelanggan, daya tersambung 8.118.200 VA, kapasitas terpasang 6.745 KVA meliputi Batauga, Sampolawa dan Lapandewa, 2 listrik desa di Siompu Barat dan Kadatua.</p> <p><i>For Diesel Power Plant (PLTD) the State Electricity Company (PLN) of Bau-Bau Rayon has 9,331 customers, connected power of about 8,118,200 VA, installed capacity of about 6,745 KVA covering Batauga, Sampolawa and Lapandewa Districts, 2 rural electricity in West Siompu and Kadatua.</i></p>





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

Sektor Pariwisata

Hingga 2018, baru terdapat 1 unit hotel/penginapan di Kabupaten Buton Selatan yang terdapat di Kecamatan Sampolawa dengan jumlah kamar: 2 unit dan tempat tidur sebanyak 4 buah. Rumah Makan di Buton Selatan meningkat sangat pesat mencapai 13 unit pada 2018 (2017 hanya 3 unit). Hal ini antara lain didorong semakin meningkatnya jumlah penduduk Buton Selatan. Wisatawan yang berkunjung ke Buton Selatan tercatat 2.179 orang pada 2017. Dari angka tersebut, 2.037 orang merupakan wisatawan domestik dan 142 orang sisanya merupakan wisatawan mancanegara.

Tourism Sector

Until 2018, there is only 1 unit hotel/inn in South Buton Regency which is in Sampolawa District with total rooms of 2 units and bed as many as 4 units. Restaurants in South Buton increased very rapidly reaching 13 units in 2018 (2017 was only 3 units). This was partly due to the increasing population of South Buton. Tourists visiting South Buton is recorded 2,179 people in 2017. Of these figures, 2,037 people were domestic tourists and the remaining 142 were foreign tourists.

No	KECAMATAN DISTRICT	OBJEK WISATA TOURISM OBJECT	LOKASI LOCATION
1	Batauga	Tugu Buton Selatan / <i>South Buton Monument</i> Pemandian Kaburaburana / <i>Kaburaburana Bath</i> Air Terjun Samparona / <i>Samparona Waterfall</i> Mata Air Kalangana / <i>Kalangana Springs</i> Pantai Wisata Kerikil Hitam / <i>Kerikil Hitam Tourism Beach</i> Pantai Jodoh / <i>Jodoh Beach</i> Taman Majapahit / <i>Majapahit Park</i> Makam Gajah Mada / <i>The Tombo of Gajah Mada</i>	Perbatasan Buton Selatan - Baubau - Kelurahan Busoa Kelurahan Bandar Bauga - Desa Bola Desa Majapahit Kelurahan Majapahit
2	Sampolawa	Pantai Lapolli / <i>Lapolli Beach</i> Mata Air Kampidi / <i>Kampidi Springs</i> Mata Air Wasalamata / <i>Wasalamata Springs</i> Masjid Tua Wawoangi / <i>Old Mosque Wawoangi</i> Puncak Kali Biru Wawoangi / <i>Wawoangi Kali Biru Peak</i> Pantai Lagunci / <i>Lagunci Beach</i> Mata Air Laloya / <i>Laloya Springs</i> Benteng Wawoangi / <i>Wawoangi Fortress</i> Pemandian Woula / <i>Woula Bath</i> Air terjun Waninimale / <i>Waninimale Waterfall</i> Goa Lakarambau / <i>Lakarambau Cave</i> Bukit Lamando / <i>Lamando Hill</i>	Desa Wawoangi Desa Watiginanda Desa Kangkele Desa Wawoangi Desa Wawoangi Desa Bahari Desa Gunung Sejuk Desa Wawoangi Desa Hendea Desa Todombulu Desa Gunung Sejuk Desa Sandang Pangan
3	Lapandewa	Pantai Rampea / <i>Beach</i> Pantai Lakado / <i>Beach</i> Padang Savanah Lapandewa / <i>Savanna</i> Pantai Kacimbola / <i>Beach</i>	- Desa Burangsari - Desa Gaya Baru
4	Kadatua	Danau Teilalo / <i>Teilalo Lake</i> Pantai Banabungi / <i>Banabungi Beach</i> Makam Wa Ode Pogo / <i>The Tomb of Wa Ode Pogo</i> Pantai Labulengke / <i>Labulengke Beach</i>	Desa Marawali Desa Banabungi Desa Lipu Desa Banabungi Selatan
5	Siompu	Pulau Liwutongkidi / <i>Liwutongkidi Island</i> Pantai Pemandian Kula / <i>Pemandian Kula Beach</i> Pantai Karae / <i>Karae Beach</i> Permandian Loka / <i>Loka Bath</i> Pesona Bawah Laut Siompu / <i>Siompu Underwater Enchantment</i> Benteng Tongali / <i>Tongali Fortress</i> Benteng Liwulompona / <i>Liwulompona Fortress</i> Pantai Napasangia / <i>Napasangia Beach</i> Goa Wakinamboro / <i>Wakinamboro Cave</i>	Antara Pulau Kadatua dan Siompu Desa Nggula-Nggula Desa Karae Desa Kaimbulawa Kecamatan Siompu Desa Kaimbulawa Desa Liwulompona Desa Wakinamboro Desa Wakinamboro
6	Siompu Barat West Siompu	Mata Air Moko / <i>Moko Springs</i> Pesona Udang Merah / <i>Red Shrimp Charm</i> Pantai Tompanoone / <i>Tompanoone Beach</i> Benteng Kalologi / <i>Kalologi Fortress</i>	Desa Lamaninggara Desa Lalole Desa Lamaninggara Desa Mbanua
7	Sampolawa	Pantai Ujung / <i>Ujung Beach</i> Pantai Honesula / <i>Honesula Beach</i> Pantai Wacumolepe / <i>Wacumolepe Beach</i> Pesona Bawah Laut Katoba Mambulu / <i>Katoba Mambulu Underwater Charm</i> Pantai Waboeko / <i>Waboeko Beach</i>	Desa Ujung Desa Taduasa Desa Wambongi Desa Taduasa Desa Gu

*Desa = Village
*Kelurahan = Sub-District
*Kecamatan = District



*The Promising Future of Investment
in South Buton Regency*



**DATA TABULATION
REGIONAL LEADING SECTOR OF SOUTH BUTON REGENCY
FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)**

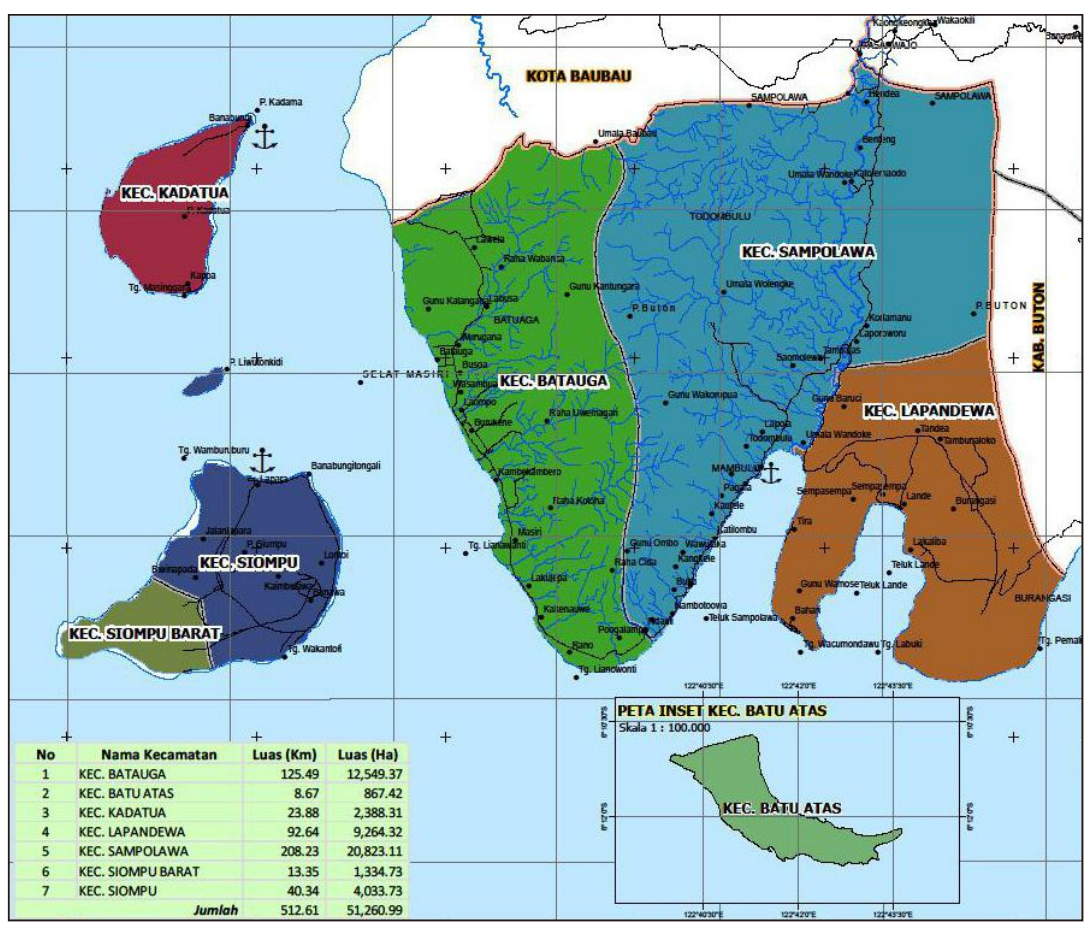
No	SECTOR	INVESTMENT PROJECT	LOCATION	ORGANIZED BY
1	AGRICULTURE	<ul style="list-style-type: none"> Development, Management of Production and Marketing of Maize Plants. Shallot Production Development, Processing and Marketing in Lapan-dewa District. 	<p>South Buton Regency</p> <p>Lapandewa District</p>	Community
2	ANIMAL HUSBANDRY	Improvement and Development of Beef Cattle, Goats and Poultry.	South Buton Regency	Community
3	FISHERY	Production Development of Capture Fisheries and Aquaculture (marine, brackish and freshwater ponds as well as floating nets).	South Buton Regency	Local Government and Community
4	PLANTATION	Development and Processing of Cashew, Coconut and Coffee Production.	South Buton Regency	Community
5	MINING AND ENERGY	<ul style="list-style-type: none"> Development of Asphalt, Iron Sand, Limestone, Dolomite, Sand-Stone Mines. Development of Power Plants of Hydrothermal, Wind Energy, Sea Current and Solar as well as Diesel to meet the needs of the entire region. Utilization of ground water sources for clean water supply for the entire region. 	South Buton Regency	Local Government
6	TOURISM	<ul style="list-style-type: none"> Facility Development of Hospitality, Travel Industry or Travel Agency. Development of Tourism Support Facilities. Development of Tourism Objects; and Development of supporting facilities for accommodation (restaurants, cafes, salons and spas, sports facilities, etc.). 	South Buton Regency: 7 Districts	Local Government and Community





Masa Depan yang Menjanjikan dalam Berinvestasi di Kabupaten Buton Selatan

PETA KABUPATEN BUTON SELATAN
MAP OF SOUTH BUTON REGENCY



KONTAK INVESTASI :



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BUTON SELATAN
Jalan Gajah mada Batauga Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara
Telp. (0402) 93752
Email : dpm.ptsp.busel@gmail.com
website : <http://dpmptsp.butonselatankab.go.id>

